

## TEATER WANITA NGUNANDHIKA YOGYAKARTA

# Parade Monolog untuk Ekspresi Karya

**PADA** masa pandemi Covid-19, kelompok teater Wanita Ngunandhika (WN) Yogyakarta menyajikan parade monolog dan talkshow bedah buku 'Potret Pelangi Cinta' karya Dra Hj Yeni Eshapedi di Royal House Jalan Gito Gati Sleman, Sabtu (5/6) malam. Kegiatan ini sebagai bentuk ekspresi dalam berkarya seni.

Mereka yang tampil monolog adalah Rina Nikandaru memainkan lakon 'Ibuku', Anastasia Sri Hestutiningsih cerita 'Pengantin Baru', Nurul Hilmiyati lakon 'Taman Teman Teman', Kristina Rahmawati 'Rum dan Rif', Hastari 'Mak Lasthree', Kayla 'Loli Pop', Robiana Nurul Hidayati 'Sang Ratu'. Kemudian opera 'Loli Pop' dimainkan Kayla didukung Nuri Isnaini, Fitri Hernadi, Mazia Ghifari, Alisa Aura, Faiha Afia Riyandani, Pur, Padmi, Ndari dan Ki Muja. Setelah pentas digelar talkshow menampilkan Ketua Teater WN Yeni Eshape, sekaligus penulis buku 'Potret Pelangi Cinta', dipandu Dra Ina Nur Aina MHum.

Menurut Yeni Eshape, buku 'Potret Pelangi Cinta' mengangkat tujuh kisah sederhana tentang perempuan, yaitu Sang Ratu. Bercerita tentang khayalan seorang perempuan yang menjadi ratu hingga akhirnya menjadi penguasa seperti yang diimpikan. 'Pengantin Baru' bercerita tentang kisah cinta seorang gadis yang dituntut untuk mengambil keputusan penting mengenai teman hidup. Lakon 'Ibuku' bercerita tentang kekaguman dan kerinduan seorang ibu muda kepada sosok ibunya.

Berikutnya, Loli Pop berkisah tentang seringnya dia pindah sekolah dan harapannya yang ingin mendapatkan perhatian ibu yang sangat sibuk. 'Mak Lasthree' bercerita tentang perasaan bersalah seorang perempuan terhadap kucingnya yang selalu gelisah tentang nasib anak-anaknya. 'Taman Teman Teman' mengenai kegigihan istri untuk memiliki sudut ruang taman di rumahnya. Sedangkan 'Rum & Rif' bercerita tentang curahan hati Rif kepada sahabatnya Rum, mengenai kemelut rumah tangga yang menguji keikhlasan seorang perempuan.

Dikatakan Yeni Eshape, buku 'Potret Pelangi Cinta' mengangkat cerita tentang potret kehidupan yang dilewati seorang perempuan. Ada tujuh potret dengan bermacam warna kehidupan. Ada syahdu, rindu, pilu, cemburu, angkuh, malu. Pesan yang ingin disampaikan sederhana. Antara lain, perempuan tak mau diduakan, prinsip harus ditegak teguh. Kerinduan jangan pernah dipendam. Mencapai sesuatu yang kita targetkan harus dengan kesabaran. Kebahagiaan tidak bisa diukur hanya dari luar. Perempuan tidak boleh sombong



Pentas parade monolog yang digelar Teater Wanita Ngunandhika.

Khocil Birawa

dan angkuh. Sesibuk apapun seorang ibu tetap dibutuhkan perhatiannya terhadap anak. "Buku ini dicetak 600 eksemplar dan diproduksi secara mandiri," ujarnya.

Sedangkan Teater WN Yogyakarta berdiri 24 Oktober 2012. Alamat sekretariat berada di Cungkuk 265 RT 09, Gang Podang 1 dan 2, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul. Sekretaris Nuri Isnaini SPd, bendahara Dra Ina Sita Nur'Ainna M Hum dan anggota 40 orang. Pengurus Teater WN perempuan semua. "Namun tidak menutup

kemungkinan pria menjadi anggota," jelasnya.

Anggota Teater WN, lanjut Yeni Eshape, terdiri lintas profesi yang suka berkesenian dan bekerjasama menjalin paseduluran untuk berkreasi dan berkarya lewat teater dan sastra. Latihan rutin dua kali dalam seminggu. Untuk proses produksi sethingga minimal dua kali dan saat pandemi 2-10 kali proses produksi.

Untuk produksi yang sudah dilakukan Teater WN antara lain pentas Monolog Kolase dan 7

Jendela Kaca, 11-12 Januari 2013, 20 Mei 2015, 30 September 2017 di Yogyakarta. Kemudian 12 Januari 2016 di Jakarta, 20 Mei 2016 di Surabaya, 6 Oktober 2017 di Bali. Pentas monolog 'Ketika Awan Menangkap Rembulan' pada tanggal 19 Juli 2013 di Jakarta. Pentas monolog 'Tayu' pada 28 September 2015 di Taman Kuliner Condong Catur Yogya. Pentas monolog 'Mak'e & Sepotong Wajah' 6 Mei 2017 di Taman Kuliner Condong Catur Yogyakarta.

Menggelar Opera Sumringah,

12 Desember 2018 di PKKH UGM Yogya bersama Teater Amerta (SMA Muhammadiyah Colombo Yogyakarta). Pentas monolog Potret Pelangi Cinta, 4 Oktober 2019. Melawat ke di Taman Budaya Aceh dan Taman Budaya Sumatera Utara pada Oktober 2019. "Terakhir parade monolog dan bedah buku Potret Pelangi Cinta ini, digelar di Royal House Cultural Activity," tuturnya.

Yeni Eshape menambahkan, di masa pandemi Covid-19, Teater WN juga membuat konten pentas seni untuk tayangan YouTube Wanita Ngunandhika masih dengan cerita Potret Pelangi Cinta dan Kolase 7 Jendela. Juga aktif mengikuti beberapa lomba di antaranya Festival Pembacaan Naskah Lakon Virtual 2020 oleh Kemendikbud (masuk 50 besar), Lomba Puisi bertema 'Eksistensi Bumi dan Pelestarian Lingkungan' oleh Papatong Award 2021 (7 peserta dari Teater WN masuk unggulan). Lomba Video Baca Puisi Rendra 2020 (nominasi 10 besar), Lomba Stand Up Komedi Sufi oleh Kemenag 2021 (Juara II). Lomba penulisan naskah drama monolog tingkat nasional yang diselenggarakan Teater Bumi Bali 2021 (sudah dibukukan).

(Khocil Birawa)

Gratis / Ario



Yeni Eshape saat talkshow bedah buku 'Potret Pelangi Cinta'.

KR-Khocil Birawa



Para pendukung monolog dan opera foto bersama.

KR-Khocil Birawa

## OLAHRAGA

### Ball 'Rookie of the Year' NBA

**CHARLOTTE (KR)**- Guard tim basket Charlotte Hornets, LaMelo Ball dinobatkan sebagai *Rookie of the Year*. Ia tercatat sebagai pemain ketiga dalam sejarah NBA yang meraih penghargaan tersebut, bergabung dengan Larry Johnson (1991-1992) dan Emeka Okafor (2004-2005).

Pemain berusia 19 tahun itu memperoleh 84 suara dan menduduki peringkat pertama, serta mengumpulkan 465 poin total dari panel global yang terdiri dari 99 penulis dan penyiar olahraga.

Ball termasuk di antara tiga finalis yang masuk nominasi untuk penghargaan tersebut bersama guard Sacramento Kings, Tyrese Haliburton dan

guard Minnesota Timberwolves, Anthony Edwards.

Edwards memperoleh 15 suara dan menempati urutan kedua dengan 309 poin. Sedangkan Haliburton ada di posisi ketiga dengan 114 poin.

"Penghargaan itu mungkin sesuatu yang tidak akan pernah saya lupakan, dan akan semakin mendorong motivasi saya untuk meningkatkan performa pada musim depan," kata Ball dilansir *Antara*, Kamis (17/6).

"Tentu saya ingin bermain lebih baik di musim depan dan saya sudah tak sabar segera memulainya. Itulah harapan kami semua di sini. Kami harus berusaha menjadi lebih baik setiap hari," pungkasnya. (Lis)

## FORKI DIY SAMPAIKAN REVISI SK Wajibkan Forki Sleman Gelar Muskablub

**SLEMAN (KR)**- Pengurus Daerah (Pengda) Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (Forki) DIY menyampaikan perubahan surat keputusan SK Pengda Forki DIY sebelumnya bernomor 03/KPTS/FORKI-DIY/V/2021 tentang pencabutan SK Forki Sleman masa Bhakti 2020-2024.

Dalam surat bernomor 04/KPTS/FORK-DIY/VI/2021 tertanggal 7 Juni 2021 tersebut memutuskan mencabut SK nomor 03/KPTS/FORKI-DIY/V/2021 tentang pencabutan SK Forki Sleman masa Bhakti 2020-2024 tertanggal 30 April 2021.

Forki DIY memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Edwi Arief Sosiawan dari Ketua Umum Pengkab Forki Sleman 2020-2024. Forki DIY menunjuk Kurnia Rahmad Dhani sebagai

Sekretaris Umum Pengkab Forki Sleman dibantu Ketua Bidang Organisasi, Susanta untuk memilih Ketua Umum baru dengan menggelar Muskablub.

"Mau tidak mau harus menggelar Muskablub untuk memilih Ketua Umum yang baru dengan syarat dan ketentuan yang sudah ditetapkan," tegas Wibowo Purno Katoto STP MSi, Waki Ketua I Forki DIY kepada *KR*, Rabu (16/6).

Ia menambahkan, dalam



KR-Antri Yudiantaryah

Wibowo Purno Katoto

proses menggelar Muskablub nantinya, Forki Sleman pun wajib berkoordinasi dengan Forki DIY. Sehingga segala proses dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan

aturan yang sudah ditetapkan.

"Harus terus berkordinasi dengan Forki DIY. Tak ada target batas waktu soal pelaksanaan Muskablub, namun kami harap dapat segera dilakukan," tambahnya.

Semakin cepat dilaksanakan, tegas Wibowo, diharapkan Kepengurusan Forki Sleman 2020-2024 dapat segera komplet dan mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Sebab, potensi Sleman dalam karate cukup besar.

"Semakin cepat, maka organisasi dapat berjalan sebagaimana mestinya. Mengembangkan olahraga karate di Sleman. Karena bagaimanapun, atlet-atlet Sleman juga nantinya dibutuhkan oleh DIY," sambungnya. (Yud)

### BURSA KETUM KONI KULONPROGO

## Kusdira Jadi Calon Tunggal

**WATES (KR)** - Kusdira BA resmi menjadi calon tunggal Ketua Umum (Ketum) Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kulonprogo masa bakti 2021-2025. Penetapan ini dilakukan oleh Tim Penjaringan dan Penyinggihan calon Ketum, Kamis (17/6).

Ketua Tim Penjaringan dan Penyinggihan, Heru Sarjana SPd menyampaikan, ada dua orang yang telah mengembangkan formulir pendaftaran kepada Tim, yakni Kusdira BA dan H Haryono MW BSc. Setelah dilakukan verifikasi, H Haryono MS BSc dinyatakan tidak lolos karena tidak bisa memenuhi persyaratan. "Kusdira BA dinyatakan



KR-Dani Ardiyanto

Heru Sarjana SPd

kan lolos verifikasi dan ditetapkan sebagai calon. Dalam lampiran berkas pendaftaran yang kami terima, Kusdira menyerahkan surat dukungan dari 35 pemilik suara. Jumlah ini melebihi

syarat minimal dukungan yang hanya 10 pemilik suara," jelasnya.

Heru Sarjana menambahkan, dalam tata laksana penjaringan dan penyinggihan Ketum KONI Kulonprogo, apabila terdapat hanya satu calon Ketum KONI Kulonprogo, maka tidak akan diadakan pemungutan suara, tapi langsung ditetapkan secara aklamasi.

"Meski hanya ada satu calon Ketum, Kusdira tetap harus menyampaikan visi dan misi karena juga tercantum dalam berkas syarat pendaftaran. Karena hanya ada satu calon, diharapkan pelaksanaan Musorkab pada 10 Juli mendatang bisa berjalan tertib dan lancar," pungkasnya. (R-2)

### SAHDAN FIRHAN HALIM

## Juara Karate Unpas Open Virtual

**SUKSES** menyabet emas dalam Unpas Open Virtual Karate Cup, 11-12 Juni 2021, atlet junior karate Bantul, Sahdan Firhan Halim juga sukses dalam studinya sebagai lulusan terbaik SMP Negeri 9 Yogyakarta TA 2020/2021 dengan raih nilai 375, ASPD (Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah) tertinggi di sekolahnya.

"Prestasi sekolah dari Kelas VII selalu masuk 3 besar. Awalnya ikut tont di sekolah meraih juara juga. Baru naik Kelas VIII mulai ikut olah raga Karate di Akademi Seni Beladiri Karate Indonesia (ASKI) DIY," tutur Sahdan kepada *KR*, Kamis (17/6) di rumahnya, Jalan Sidokabul UH Yogya.

Sahdan menyatakan, berlatih di Bumi Putera Bintaran dan di Banguntapan Bantul dengan sensei Irwansyah Ginting, mengembelng mentalnya dengan disiplin dan sportivitas tinggi. "Belajar juga jadi fokus dan bisa membagi waktu,"

kata bungsu putera pasangan Achmad Kurniawan ST dan Nawangsari SE ini.



KR-Istimewa

Sahdan Firhan Halim

Kelahiran Yogya, 1 Maret 2006 ini mengaku awal Kelas IX Semester 2, kegiatan karatenya dikurangi karena kesibukan persiapan Ujian Akhir SMP. "Masuk latihan yang tadinya sebagai atlet harus 5 kali seminggu jadi 1 kali," ujarnya.

Bahkan karena tidak memenuhi porsi latihan namanya sementara dicoret dari PJP (Program Jangka Panjang). "Setelah kelulusan SMP baru dipanggil lagi. Meski persiapan mepet tetapi dengan mental dan semangat tinggi, *Alhamdulillah* dalam turnamen Unpas Karate Cup meraih medali emas," ucapnya.

Sebelumnya berbagai prestasi juga berhasil diraih. Di antaranya medali emas Kejuaraan Provinsi II ASKI DIY, perak Kata UNJ Cup, perunggu Silent Knight Virtual Championship, perunggu National Bekasi Open. "Saya ingin terus berkiprah di karate dengan tetap mengutamakan sekolah," tegas Sahdan. (Vin)